

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi sasaran lokasi penelitian ini adalah Mts Siti Mariam Banjarmasin yang berada di Jl. Kelayan A Gg Pga Kelurahan Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan. Sebagai sajian data pendahuluan mengenai lokasi penelitian ini adalah:

1. Letak Geografis dan Sejarah Singkat Berdirinya MTs Siti Mariam Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin adalah lembaga pendidikan islam yang berstatus swasta dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam. Madrasah ini dipelopori oleh seorang tokoh masyarakat Kelayan A Banjarmasin yang bernama **H. Ahmad Denan** dan istrinya **Siti Mariam**. Madrasah ini didirikan pada tanggal 01 januari 1950 dan menjadi sekolah islam pertama yang ada di kelayan A. Dua tahun setelah madrasah dibangun, istri H. Ahmad Denan tersebut berpulang ke rahmatullah.

Setelah berjalan cukup lama, semakin dirasakan adanya tuntutan masyarakat terhadap pendidikan agama yang lebih tinggi tingkatnya sehingga pada tahun 1958, didirikan sebuah lembaga pendidikan tingkat pertama dengan nama Pendidikan Guru Agama Nahdhatul Ulama (PGA

NU) 4 tahun, pada 1970 yang kemudian dikembangkan lagi menjadi PGA NU 6 tahun.

Pada tahun 01 januari 1975 telah menghasilkan ketetapan bahwa madrasah tersebut diberi nama “siti Mariam” sebagai tanda penghargaan dan untuk mengenang kepada almarhumah istri H. Ahmad Denan yang meninggal dunia dan yang telah meletakkan batu pertama pada saat peresmian madrasah ini.

Setelah beberapa tahun PGA NU berjalan, maka pada tanggal 01 juli 1978 keluarlah peraturan pemerintah tentang penggantian nama PGA NU 4 tahun menjadi Madrasah Tsanawiyah dan PGA NU 6 tahun menjadi Madrasah Aliyah.

Pada tanggal 28 oktober 1982, dibentuklah Yayasan Pendidikan Islam dengan nama “Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam” sehingga mulai saat itu telah mempunyai nama kedudukan yang kuat di dalam hukum dengan terbitnya Akte Notaris No. 83 tanggal 28 oktober 1982. Madrasah ini sudah terdaftar di Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan nomor 10/3/380/Ib/1978.

Hingga sekarang terjadi perkembangan yang cukup pesat, dimana saat ini Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam tersebut telah membawahi beberapa tingkatan yaitu:

1. TK Aina Siti Mariam
2. MI Darut Taqwa

3. MI Ahmad Denan
4. MI Siti Mariam
5. MTs Siti Mariam
6. MA Siti Mariam

2. Visi dan Misi Madrasah

Visi Madrasah

Yaitu terwujudnya SDM yang *Berakhlak Mulia, Kreatif dan Berprestasi*. Dengan Indikator Visi dalam tabel berikut ini :

Tabel I
VISI MISI

No	Visi	Indikator	Uraian
1	Berakhlak Mulia	Tertib	Beribadah, pakaian, kehadiran
		Peduli	Diri Sendiri, sesama, lingkungan
		Santun	Perkataan, perbuatan yang baik
2	Kreatif	Disiplin	Tekun belajar
		Dedikasi	Eksplorasi, mandiri
		Daya Juang	Bekerja keras,

			fleksibel
3	Berprestasi	Nilai sesuai KKM	Hasil penilaian \geq KKM
		Nilai Ujian \geq 8	Nilai Semester, Ujian dan UN \geq 8
		Menjuarai lomba	Kejuaraan yang dicapai

Sumber: Tata Usaha Mts Siti Mariam

Misi Madrasah

- a. Mengembangkan sumber daya manusia secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa berkompetisi di era global.
 - b. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah, hijau, dan nyaman yang berwawasan lingkungan.
 - c. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, kreatif, berprestasi, berwawasan iptek dan lingkungan.
 - d. Mengadakan layanan publik berupa informasi kegiatan di sekolah yang berbasis ICT (Information Communication Technology)
3. Struktur Organisasi Pramuka Mts Siti Mariam





4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Mts Siti Mariam

Tabel II
Biodata Pendidik

No	Nama Guru	Nama Ibu	Alamat	Kelurahan
1	Ahmadi, S.Pd.M.Pd	Nor Hayati	Komp. Pinang Permai - Jl Pinang V N0. 14 Rt. 17	Pemurus Dalam
2	Mahlina, S.Pd	Norpah	Jl. Sultan Adam Komp. Mahligai No. 32 Rt. 15	Sungai Jindah
3	Dewi Sarastuti, S.Pd	Raini Zainun	Jl. Prona II Komp. Bumi Daya Turangga No. 15 Rt. 26	Pemurus Baru
4	Ahmad Sufian, S.Ag	Faridah	Jl. Pemangkih Laut No 05 Rt 02	Pemangkih Laut
5	Vera Noviana, S.Pd	Noor Aisyah	Jl. Padat Karya Kmp. Perdana Mandiri No. 53	Sungai Andai

			Rt. 19	
6	Ruslimah, S.Pd	Maryam	Jl. HKSAN Komp. AMD Permai Blok E4/58E Rt. 19 Rw. 01	Alalak tengah
7	Ida Heryati, S.Pd	Noorsyam	Jl. Nakula V No. 60 Rt 26 Rw 3	Pemurus Dalam
8	Fahrudin, S.Ag	Antung Mardiyah	Jl. Tunjung Maya Dalam	Karang Mekar
9	Mahmudah, S.Ag	Hj. Norsehan	Jl. Pemangkih Laut No 05 Rt 02	Pemangkih Laut
10	Khairun Nufus, S.Pd.I	Siti Aminah	Jl. Kelayan A Gg Setuju No 29 Rt 12	Kelayan Dalam
11	Ermasari, S.Pd	Hj. Barmiah	Jl. Lingkar Dalam Basirih No 08	Basirih Selatan
12	Zakiah, S.Pd	Mariatul Kibtiah	Jl. Kelayan B Komp. Arraudah No 21 Rt 06	Kelayan Timur
13	Mudi Desyani, S.Pd	Warni	Jl. Kelayan A Gg Pepadaan No 26 Rt 04	Murung Raya
14	Akhmad Dimiati, SH	Jaliah	Jl. Kelayan A I No. 244	Murung Raya
15	Ainun Jariah, M.si	Nurjannah	Jl. Keramat No. 17	Sungai Bilu
16	Ahmad Maki, S.Th.I	Hj. Noor Fatimah	Jl. Pemangkih Laut	Pemangkih Laut
17	Ria Ariana, A.Md	Misliawati	Jl. Kelayan A muka Gg Bawang Merah	Kelayan Dalam
18	Laila Sari, S.Pd	Komariah	Jl. Kelayan A Gg Sadar	Kelayan Luar
19	Rahmani, S.Pd	Hj. Roqayah	Jl. Desa Keladan Rt 03 Rw 02	Keladan
20	Nuraida, S.Pd	Rugayah	Jl. Keramat Raya No. 1	Sungai Bilu
21	Bahriannor, S.Pd.I	Siti Asiah	Jl. A.Yani Km 4,5 Gg Rahmat Rt 31	Kebun Bunga

Sumber: Tata Usaha Mts Siti Mariam

5. Keadaan siswa Mts Siti Mariam

Tabel III
Keadaan Siswa

Kls	2016/2017			2017/2018			2018/2019			Ket
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
VII	29	38	67	28	30	58	20	35	55	-
VIII	24	37	61	27	35	62	23	27	50	-
IX	20	32	52	25	29	54	21	24	45	-
Jumlah	73	107	180	80	94	174	64	86	150	-

Sumber: Tata Usaha Mts Siti Mariam

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Mts Siti Mariam

Tabel IV
Sarana dan Prasarana

A. Keadaan Tanah

No	Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Bersertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Milik Sendiri	-	1500 m ²	1500 m ²
2	Sewa / Pinjam	-		

Sumber: Tata Usaha Mts Siti Mariam

B. Penggunaan Tanah

No	Penggunaan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Bersertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Bangunan	-	1226 m ²	1226 m ²
2	Lapangan Olahraga	-	20 x 13,7 m ²	274 m ²
3	Halaman	-		
4	Kebun/Taman	-	-	-
5	Belum digunakan	-	-	-

Sumber: Tata Usaha Mts Siti Mariam

C. Jumlah dan Kondisi Bangunan

No	Jenis Bangunan		Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	R u a n g	Kelas	6		
2		Kepala Madrasah	1		
3		Guru	1		
4		Ruang Tata Usaha	1		
5		Laboratorium Fisika			
6		Laboratorium Kimia			
7		Laboratorium Biologi			
8		Laboratorium Komputer			
9		Laboratorium Bahasa			
10		Perpustakaan	1		
11		UKS			
12		Keterampilan			
13		Kesenian			
14		Ruang BK			
15		OSIS/OSIM			
16		Pramuka			
17		Sirkulasi			
18	WC	Toilet Guru	1		
19		Toilet Siswa	2		
20	Gedung Serba Guna (Aula)				
21	Masjid / Mushalla				
22	Gedung / Ruang Olahraga				
23	Rumah Dinas Guru				
24	Kamar	Asrama Siswa(Putra)			
25		Asrama Siswi (Putri)			
26	Pos Satpam				
27	Kantin				
29	Gudang		1		1

Sumber: Tata Usaha Mts Siti Mariam

D. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis Sarpras	Jumlah Ruang Menurut Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kursi Siswa	175	5		180
2	Meja Siswa	176	4		180
3	Loker Siswa				
4	Kursi Guru dalam kelas	6	1		6

5	Meja Guru dalam kelas	6	1		6
6	Papan Tulis	6			6
7	Lemari dalam kelas	2	3		5
8	Alat peraga PAI	3			3
9	Alat Peraga Fisika	50			50
10	Alat Petaga Biologi	50			50
11	Bola Sepak		1		-
12	Bola Voli		2		-
13	Bola Basket	1	2		1
14	Meja Pingpong (Tenis Meja)				1
15	Lapangan Sepakbola / Futsal				
16	Lapangan Bulutangkis	1			
17	Lapangan Basket				
18	Lapangan Bola Voli				

Sumber: Tata Usaha Mts Siti Mariam

E. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Menurut Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Laptop/Netbok	4	2		6
2	Personal Komputer	3		2	5
3	Printer	2	-	3	5
4	Televisi	4	-		4
5	Mesin Fotocopy	-	-		
6	Mesin Fax	1	-		1
7	Mesin Scanner	-	-		
8	Proyektor	4		1	5
9	Layar (Screen)	1	-		1
10	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	8	-		8
11	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	10	2		12
12	Lemari Arsip	4	-		4
13	Kotak Obat (P3K)	1	-		1
14	Brankas	1	-		1
15	Pengeras Suara	1	-		1
16	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	1	-		1
17	Kendaraan Operasional (Motor)				
18	Kendaraan Operasional (Mobil)				
19	Mobil Ambulance				

20	AC (Pendingin Ruangan)	2			2
----	------------------------	---	--	--	---

Sumber: Tata Usaha Mts Siti Mariam

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang pendidikan nilai-nilai karakter pada kegiatan pramuka di Mts Siti Mariam Banjarmasin, yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut dan kemudian diberikan uraian penjelasan secukupnya.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakannya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang pendidikan nilai-nilai karakter pada kegiatan pramuka di Mts Siti Mariam Banjarmasin sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk pendidikan nilai-nilai karakter yang ada di kegiatan pramuka.
 - a. Religius

Religus dalam artian disini pembina/pelatih mengucapkan salam dan berdoa terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan
 - b. Disiplin tepat waktu

Pembina/pelatih membiasakan siswa-siswi disiplin tepat waktu datang ketika sebelum kegiatan dimulai

c. Kejujuran

Pembina/pelatih membiasakan siswa-siswinya untuk berperilaku jujur ketika melakukan kesalahan

d. Tanggung jawab

Pembina/pelatih melatih siswa-siswinya untuk bertanggung jawab dalam setiap kegiatan

e. Kerja keras

Pembina/pelatih mendidik siswa-siswinya untuk bekerja keras dalam melakukan hal apapun

f. Rasa ingin tahu

Pembina/pelatih mendidik siswa-siswinya untuk menanamkan rasa ingin tahu dalam kegiatan pramuka

g. Kreatif

Pembina/pelatih melatih siswa-siswinya untuk berkreasi dalam melakukan hal apapun pada kegiatan pramuka

h. Peduli lingkungan

Pembina/pelatih membiasakan siswa-siswinya untuk peduli lingkungan terhadap sekitar sekolah

i. Mandiri

Pembina/pelatih membiasakan siswa-siswinya untuk mandiri dalam setiap hal pada saat kegiatan pramuka

Proses pendidikan nilai-nilai karakter pada kegiatan pramuka :

a. Pembina/pelatih pertama-tama mengucapkan salam

- b. Mengheningkan cipta
 - c. Sebelum mulai latihan para siswa melakukan pemanasan
 - d. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - e. Pembina/pelatih melakukan instruksi mengenai peraturan baris-berbaris (PBB), tali-menali, memasang tenda, semaphore, dll
 - f. Apabila ada siswa telat maka pembina/pelatih melakukan hukuman push up 3x
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Nilai-nilai Karakter Pada Kegiatan Pramuka

- a. Faktor Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pembina pramuka ibu Dewi Sarastuti mengenai faktor orang tua sangat berpengaruh dalam pendidikan nilai-nilai karakter siswa. Karena kebanyakan siswa sangat kurang responsif, malas, untuk mengikuti kegiatan pramuka ini, padahal kegiatan pramuka ini sangat bagus untuk membentuk pendidikan nilai-nilai karakter siswa. Dorongan orang tua lah yang sangat berperan dalam kegiatan pramuka agar anaknya menjadi anak yang berpotensi bagi dirinya sendiri.⁴⁵

Selain itu menurut pelatih pramuka M. Fauzal Erpan dan Nadia Maudina Ikrimah ketika peneliti menanyakan faktor orang

⁴⁵ Wawancara Guru Pembina pramuka, Ibu Dewi Sarastuti, S.Pd

tua, mereka menjawab bahwa” peran orang tua sangat penting dalam pendidikan nilai-nilai karakter, karena dari sana lah kita bisa tau informasi anak dan guru berkomunikasi kepada orang tua agar pendidikan nilai-nilai karakter bukan hanya disekolah saja tapi juga di laksanakan di rumah.”⁴⁶

b. Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara memang faktot lingkungan ini sangat berpengaruh dalam pendidikan nilai-nilai karakter kepada siswa, sebagaimana wawancara penetiti dengan ibu Dewi Sarastuti beliau menjawab” faktor lingkungan memiliki pengaruh dalam pendidikan nilai-nilai karakter, karena pembentukan pribadi juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.⁴⁷ Sedangkan menurut M. Fauzal Erpan dan Nadia Maudina Ikrimah ketika peneliti menanyakan mengenai faktor lingkungan, mereka menjawab” faktor lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap pendidikan nilai-nilai karakter, missal ketika ada teman satu kelas nya tidak ikut kegiatan pramuka maka yang lainnya akan terpengaruh juga.”⁴⁸

Data tentang pendidikan nilai-nilai karakter digali dengan teknik observasi dan wawancara. Hasil dari observasi penulis temukan dilapangan dari 15 siswa hanya mendapatkan 5 siswa saja yang mau

⁴⁶ Wawancara Pelatih Pramuka, M.fauzal Erpan dan Nadia Maudina Ikrimah

⁴⁷ Wawancara Guru Pembina Pramuka, Ibu Dewi Sarastuti, S.Pd

⁴⁸ Wawancara Pelatih Pramuka, M. Fauzal Erpan dan Nadia Maudina Ikrimah

dilakukan wawancara, dikarenakan banyak anak yang malu akan di wawancara.

Hasil wawancara peneliti kepada subjek penelitian yakni pembina pramuka Dewi Sarastuti, S.Pd pada tanggal 14 september sebagai berikut:

1. Sejak kapan ibu mengajar jadi pembina pramuka?

Jawaban: Mengajar di madrasah ini sejak tahun 2012 dan menjadi pembina pramuka tahun 2016

2. Setiap hari apa kegiatan pramuka dilaksanakan?

Jawaban: Kegiatan pramuka dilaksanakan pada hari sabtu, setelah pulang sekolah pukul 11.10 s/d 12.10

3. Apakah setiap siswa diharuskan untuk mengikuti eskul pramuka?

Jawaban: Wajib karna kurikulum 2013 mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan pramuka (terutama kelas 7) kelas 8 wajib bagi regu inti saja

4. Apakah ada pendidikan nilai-nilai karakter yang dilakukan pada kegiatan pramuka?

Jawaban: Ya, ada

5. Bentuk pendidikan nilai-nilai karakter seperti apa saja yang diterapkan pada kegiatan pramuka?

Jawaban: Karakter :Disiplin, kerja keras, tanggung jawab dan tanggap (pada kegiatan baris berbaris/PBB), ingin tahu, kerja keras, dan tanggung jawab (kegiatan tali menali), disiplin ,

tanggung jawab dan kreatif (pada kegiatan semaphore), cinta tanah air, menghargai alam, menghargai orang lain (kegiatan perkemahan dan menyanyikan lagu hymne pramuka)

6. Bagaimana anda melaksanakan pendidikan nilai-nilai karakter pada kegiatan pramuka?

Jawaban : Pelaksanaan :Kedisiplinan – siswa dituntut disiplin ketika hadir pada waktu latihan pramuka ataupun perkemahan, kekeluargaan – dengan anggota lain saling berbagi, jujur ketika kegiatan PBB ada siswa telat datang, maka secara sadar langsung push up 3x tanpa disuruh, tanggung jawab – dengan Tuhan, diri sendiri, dan masyarakat, pada kelompok perkemahan di bagi tugas masing-masing yang harus di jalani atau dilaksanakan.

7. Apa saja faktor pendukung ketika pelaksanaan pendidikan nilai-nilai karakter pada kegiatan pramuka?

Jawaban: Faktor pendukung: Pihak sekolah ikut serta mengarahkan kegiatan-kegiatan kepramukaan: lomba, perkemahan, latihan ekskul, kurikulum yang sudah sesuai dengan dimuatnya pendidikan karakter.

8. Apa saja faktor penghambat ketika pelaksanaan pendidikan nilai-nilai karakter pada kegiatan pramuka?

Jawaban: Faktor penghambat: Masih banyak siswa yang belum mengikuti kegiatan pramuka: malas, tidak penting, capek, siswa masih tidak konsisten untuk ikut kegiatan pramuka : di awalnya

saja rajin, selanjutnya mereka malas, kurangnya pelatih yang kompeten.

9. Bagaimana anda menanggulangi hambatan tersebut?

Jawaban: Merancang kegiatan pramuka dengan kegiatan-kegiatan yang menarik, menantang, kreatif, mencari pelatih pramuka yang kompeten, komunikasi dan pemberian sanksi : mendatangi orang tua siswa⁴⁹

Data selanjutnya hasil peneliti melakukan wawancara pertama dengan pelatih pramuka M. Fauzal Erpan pada hari sabtu tanggal 21 september sebagai berikut:

1. Sejak kapan ibu mengajar jadi pembina pramuka?

Jawaban: Mengajar jadi Pelatih Pramuka di sini terhitung pada tanggal 22 Juli Tahun 2019.

2. Setiap hari apa kegiatan pramuka dilaksanakan?

Jawaban: Kegiatan pramuka dilaksanakan pada hari sabtu, setelah pulang sekolah pukul 11.10 s/d 12.10

3. Apakah setiap siswa diharuskan untuk mengikuti eskul pramuka?

Jawaban: Wajib karna kurikulum 2013 mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan pramuka (terutama kelas 7).

4. Apakah ada pendidikan nilai-nilai karakter yang dilakukan pada kegiatan pramuka?

Jawaban: Tentu saja ada.

⁴⁹ Wawancara Guru Pembina Pramuka, Ibu Dewi Sarastuti, S.Pd

5. Bentuk pendidikan nilai-nilai karakter seperti apa saja yang diterapkan pada kegiatan pramuka?

Jawaban: Kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kebaikan sesama makhluk hidup, dll.

6. Bagaimana anda melaksanakan pendidikan nilai-nilai karakter pada kegiatan pramuka?

Jawaban: Pertama, implementasi dari nilai kejujuran adalah mengakui kesalahan yang telah dilakukan. Kedua kedisiplinan yaitu dengan tepat waktu dan rutin mengikuti latihan. Selanjutnya tanggung jawab yaitu dengan cara bertanggung jawab atas apa yang diamanahkan atau diperintahkan. Dan terakhir, berbuat baik dengan tolong menolong dengan sesama makhluk hidup.

7. Apa saja faktor pendukung ketika pelaksanaan pendidikan nilai-nilai karakter pada kegiatan pramuka?

Jawaban: Sekolah memfasilitasi untuk kegiatan dan memberi dukungan penuh berupa alat-alat keperluan kegiatan, dll.

8. Apa saja faktor penghambat ketika pelaksanaan pendidikan nilai-nilai karakter pada kegiatan pramuka?

Jawaban: Kurangnya waktu kegiatan dan halaman yang kurang memadai.

9. Bagaimana anda menanggulangi hambatan tersebut?

Jawaban: Dengan cara memanfaatkan waktu dan halaman yang ada semaksimal mungkin.⁵⁰

Data selanjutnya hasil peneliti melakukan wawancara kedua dengan pelatih pramuka Nadia Maudina Ikrimah pada hari sabtu tanggal 21 september sebagai berikut:

1. Sejak kapan ibu mengajar jadi pembina pramuka?

Jawaban: Mengajar jadi Pembina Pramuka terhitung sejak masuk Perguruan Tinggi Negeri.

2. Setiap hari apa kegiatan pramuka dilaksanakan?

Jawaban: Kegiatan pramuka dilaksanakan pada hari sabtu, setelah pulang sekolah pukul 11.10 s/d 12.10

3. Apakah setiap siswa diharuskan untuk mengikuti eskul pramuka?

Jawaban: Wajib karna kurikulum 2013 mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan pramuka (terutama kelas 7).

4. Apakah ada pendidikan nilai-nilai karakter yang dilakukan pada kegiatan pramuka?

Jawaban: Tentu saja ada.

5. Bentuk pendidikan nilai-nilai karakter seperti apa saja yang diterapkan pada kegiatan pramuka?

Jawaban: Nilai-nilai pendidikan karater yang diterapkan pada pramuka adalah religius, kerja keras, kreatif, cinta tanah air,

⁵⁰ Wawancara Pelatih Pramuka, M. Fauzal Erpan

mandiri, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kebaikan sesama makhluk hidup, dll.

6. Bagaimana anda melaksanakan pendidikan nilai-nilai karakter pada kegiatan pramuka?

Jawaban: Dengan cara mebiasakan. Seseorang akan bisa karena terbiasa. Contohnya membiasakan peserta didik datang tepat waktu disiplin dan terus mengamalkan Tri Satya dan Dasa Darma.

7. Apa saja faktor pendukung ketika pelaksanaan pendidikan nilai-nilai karakter pada kegiatan pramuka?

Jawaban: Pertama, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Kedua, adanya semangat pada siswa. Selanjutnya, adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan peserta didik.

8. Apa saja faktor penghambat ketika pelaksanaan pendidikan nilai-nilai karakter pada kegiatan pramuka?

Jawaban: Siswa kurang responsif dalam mengikuti kegiatan.

9. Bagaimana anda menanggulangi hambatan tersebut?

Jawaban: Pertama, memberikan pemahaman tentang kepramukaan. Kedua, mewajibkan seluruh siswa untuk mengikuti kegiatan kepramukaan. Selanjutnya, membuat jadwal dan peraturan supaya terkoordinasi.⁵¹

⁵¹ Wawancara Pelatih Pramuka, Nadia Maudina Ikrimah

Setelah selesai melakukan wawancara dengan pembina/pelatih pramuka, selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik pramuka di Mts Siti Mariam Banjarmasin sebagai berikut :

1. Sejak kapan adik mengikuti pramuka?
2. Hal apa yang mendorong adik mengikuti pramuka?
3. Apakah adik menyukai kegiatan pramuka?
4. Selama adik mengikuti pramuka adakah pendidikan nilai-nilai karakter yang diterapkan pembina dalam kegiatan pramuka?
5. Sepertiapa pendidikan nilai-nilai karakter yang diterapkan pembina / pelatih pada kegiatan pramuka?
6. apakah ada hasil manfaat adik dalam mengikuti kegiatan pramuka ini?

Berdasarkan pertanyaan di atas, informan 1 dengan Amelia Febrianti kelas VIII B menjawab :

Saya mengikuti pramuka awalnya dari kelas 7, tpi saya baru aktifnya di pramuka dari kelas 8. Hal yang mendorong saya masuk pramuka adalah membuat saya menjadi terpelajar dan lebih disiplin. Iya, saya sangat menyukainya. Tentu saja ada, hal-hal yang saya dapat adalah agar menjadi orang yang bermartabat, ceria, disiplin dan berani. Nilai-nilai karakter yang dilakukan guru adalah menjadi seseorang yang bertanggung jawab dan selalu melaksanakan kebenaran. Ada manfaatnya membuat saya selalu aktif dan disiplin tiap waktu.⁵²

Informan 2 dengan Siti Cahaya kelas VIII A menjawab :

Saya mengikuti pramuka awalnya dari kelas 7. Hal yang mendorong saya masuk pramuka adalah rami, membuat saya

⁵² Wawancara Peserta Didik, Amelia Febrianti kelas VIII B

menjadi lebih disiplin. Iya, saya sangat suka. Tentu saja ada, contohnya disiplin : dulu sebelum saya masuk pramuka, saya sering telat ke sekolah dan setelah saya ikut pramuka saya jadi tepat waktu ketika sekolah. Nilai-nilai karakter yang dilakukan guru adalah peraturan baris berbaris (PBB) di dalam pbb kita di ajarkan yang namanya kerja sama dalam kelompok maupun perorangan. Ada manfaatnya membuat saya selalu aktif dan disiplin tiap waktu baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁵³

Informan 3 dengan Dea Amelia kelas VIII A menjawab :

Saya mengikuti pramuka awalnya dari kelas 7. Hal yang mendorong saya masuk pramuka adalah membuat saya menjadi lebih disiplin. Saya sangat menyukainya. Tentu saja ada, hal-hal yang saya dapat adalah yang dulunya apabila telat datang ketika pramuka maka pembina atau pelatih menyuruh saya langsung shut up 3x, sekarang ketika saya telat lagi tanpa disuruh saya akan shut up 3x dan saya sadar bahwa pembina atau pelatih mendidik saya agar disiplin tepat waktu. Nilai-nilai karakter yang dilakukan guru adalah membuat diri saya menjadi bertanggung jawab, peduli kepada sesama, tolong-menolong. Ada manfaatnya membuat saya bertanggung jawab dan disiplin tepat waktu.⁵⁴

Informan 4 dengan Maulida Ikaahapsari kelas VIII A menjawab :

Saya mengikuti pramuka dari kelas 7. Hal yang mendorong saya masuk pramuka adalah membuat saya menjadi lebih aktif dan lebih disiplin. Saya sangat menyukainya. Tentu saja ada, hal-hal yang saya dapat adalah agar menjadi orang yang bermartabat, tanggung jawab, cinta tanah air, ceria, disiplin dan berani. Nilai-nilai karakter yang dilakukan guru adalah pbb – pionering – simpul dan pangkal – membuat tenda, di dalam semua itu kita di ajarkan bagaimana rasa tanggung jawab, kerja sama, tolong menolong, peduli terhadap sesama, kreatif, ceria dan kompak. Ada manfaatnya membuat saya selalu kreatif dan disiplin tiap waktu.⁵⁵

Informan 5 dengan Riduan kelas VIII B menjawab :

Saya mengikuti pramuka dari kelas 7. Hal yang mendorong saya masuk pramuka adalah membuat saya menjadi lebih aktif dan lebih disiplin. Saya sangat menyukainya. Tentu saja

⁵³ Wawancara Peserta Didik, Siti Cahaya kelas VIII A

⁵⁴ Wawancara Peserta Didik, Dea Amelia kelas VIII A

⁵⁵ Wawancara Peserta Didik, Maulida Ikaahapsari kelas VIII A

ada, hal-hal yang saya dapat adalah agar menjadi orang yang bermartabat, tanggung jawab, cinta tanah air, ceria, disiplin dan berani. Nilai-nilai karakter yang dilakukan guru adalah pbb – pionering – simpul dan pangkal – membuat tenda, di dalam semua itu kita diajarkan bagaimana rasa tanggung jawab, kerja sama, tolong menolong, peduli terhadap sesama, kreatif, ceria dan kompak. ada manfaatnya membuat saya selalu kreatif dan disiplin tiap waktu.⁵⁶

C. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui teknik observasi partisipan, wawancara, dan dokumenter ini disajikan. Selanjutnya penulis mencoba menganalisis data tersebut berdasarkan klasifikasi fokus penelitian masing-masing dalam rangka menjawab pokok penelitian.

1. Bentuk-bentuk pendidikan nilai-nilai karakter pada kegiatan Pramuka di MTs Siti Mariam Banjarmasin.
 - a. Religius merupakan sikap yang memegang teguh perintah agamanya dan menjauhi larangan agamanya.
 - b. Disiplin tindakan yang menjaga dan mematuhi anjuran yang baik dan menghindari, menjauhi segala larangan yang buruk secara konsisten dan berkomitmen.
 - c. Kejujuran merupakan sikap yang selalu berpegang teguh untuk menghindari keburukan dengan menjaga perkataan, perasaan dan perbuatan.
 - d. Tanggung jawab menyadari bahwa segala hal yang diperbuat oleh dirinya bukan hanya merupakan tugas dan kewajiban bagi

⁵⁶ Wawancara Peserta Didik, Riduan kelas VIII B

dirinya sendiri, namun juga keluarga, lingkungan, masyarakat, negara, dan Tuhan yang maha Esa.

- e. Kerja keras mencurahkan segala kemampuan dan kemauan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai hasil yang diharapkan.
- f. Rasa ingin tahu suatu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui apa yang dipelajarinya secara lebih mendalam dan meluas.
- g. Kreatif selalu mencari alternatif penyelesaian suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang.
- h. Peduli lingkungan menjadikan pelestarian alam sebagai salah satu dasar perilaku dan kebiasaan yang dicerminkan di lingkungannya.
- i. Mandiri meyakini potensi diri dan melakukan tanggung jawab yang diembannya dengan penuh percaya diri dan berkomitmen.

Proses pendidikan nilai-nilai karakter pada kegiatan pramuka :

- a. Pembina/pelatih pertama-tama mengucapkan salam
- b. Mengheningkan cipta
- c. Sebelum mulai latihan para siswa melakukan pemanasan
- d. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok

- e. Pembina/pelatih melakukan instruksi mengenai peraturan baris-berbaris (PBB), tali-menali, memasang tenda, semaphore, dll
 - f. Apabila ada siswa telat maka pembina/pelatih melakukan hukuman push up 3x
2. Faktor Pendukung dan Penghambat pendidikan nilai-nilai karakter pada kegiatan pramuka

a. Faktor pendukung

1) Faktor Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara faktor orang tua memang sangat berpengaruh dalam pendidikan nilai-nilai karakter bagi siswa, jika dalam keluarga sendiri bisa memotivasi dalam berkegiatan pramuka, lantas orang tua pun mendukung penuh bagi anak-anaknya berkegiatan untuk menjadikan anaknya mandiri dan kreatif.

2) Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara faktor lingkungan ini juga sangat berpengaruh dalam pendidikan nilai-nilai karakter pada siswa karena pembentukan pribadi juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, contoh dalam keluarga, pergaulan teman-teman dan lingkungan pendidikan member pengaruh positif maka secara tidak langsung akan membentuk pendidikan nilai-nilai karakter karena memotivasi dan penguatan oleh orang-orang sekitarnya.

b. Faktor penghambat

Dalam hal ini kurangnya kesadaran dari siswa-siswinya dalam mengikuti kegiatan pramuka di sekolah padahal didalam kegiatan tersebut mengandung nilai-nilai karakter yang membentuk kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian adanya koordinasi antara pembina/pelatih dengan kepala sekolah untuk mewajibkan siswa-siswinya untuk ikut serta dalam kegiatan pramuka dan mendukung adanya itu kepala sekolah bisa membikin lapangan atau sarana yang mendukung untuk kenyamanan dalam kegiatan pramuka. Sangat penting bagi Pembina/pelatih pramuka untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendidikan nilai-nilai karakter kepada peserta didik,

Faktor orang tua sangat berpengaruh dalam mendukung atau menghambat pendidikan nilai-nilai karakter, orang tua juga selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada anak tentang pendidikan nilai-nilai karakter, karena orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak, didalam keluargalah orang tua menjadi pondasi utama dan sang motivator dalam mendidik anaknya. Sedangkan faktor lingkungan juga sangat berpengaruh dalam mendukung atau menghambat pendidikan nilai-nilai karakter pada anak berproses dalam berkegiatan. Maka dari itu

lingkungan ini menjadi pendukung bagi peserta didik untuk berkegiatan pramuka.